

**INTERFERENSI BAHASA JAWA KE DALAM BAHASA
INDONESIA PADA ACARA *TALKSHOW* INDONESIA
LAWYERS CLUB 2020 DI *TV ONE***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



OLEH:

NIRA AHYU KINASIH
NPM: 17.1.01.07.0020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

NIRA AHYU KINASIH
NPM: 17.1.01.07.0020

Judul:

**INTERFERENSI BAHASA JAWA KE DALAM BAHASA
INDONESIA PADA ACARA *TALKSHOW* INDONESIA
LAWYERS CLUB 2020 DI *TV ONE***

Telah disetujui untuk diajukan Kepada panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

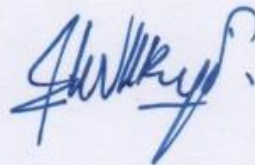
Tanggal: 31 Desember 2021

Pembimbing I



Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
NIDN. 0012076701

Pembimbing II



Dr. Endang Warvanti, M.Pd.
NIDN. 0007075903

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

NIRA AHYU KINASIH

NPM: 17.1.01.07.0020

Judul:

INTERFERENSI BAHASA JAWA KE DALAM BAHASA INDONESIA PADA ACARA *TALKSHOW* INDONESIA *LAWYERS CLUB 2020* DI *TV ONE*

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PBSI FKIP UN PGRI KEDIRI
Pada tanggal: 14 Januari 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Endang Waryanti, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP,



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Nira Ahyu Kinasih
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 10 Mei 1998
NPM : 17.1.01.07.0020
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/S1 PBSI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 31 Desember 2021

Yang menyatakan



NIRA AHYU KINASIH
NPM: 17.1.01.07.0020

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Fa-inna ma’a al’usri yusraan. Inna ma’a al’usri yusraan”

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Al-Insyirah: 5-6)

PERSEMBAHAN

- Mengucap syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rida-Nya untuk saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
- Kepada orang tua saya yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat untuk saya
- Kepada partner terbaik saya yang selalu memberikan semangat dan support
- Kepada teman-teman terdekat saya yang selalu saling memberikan semangat dan saling membantu dalam menyelesaikan skripsi ini

ABSTRAK

NIRA AHYU KINASIH (17.1.01.07.0020): Interferensi Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia pada Acara *Talkshow Indonesia Lawyers Club 2020* di *Tv One*,

Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UNP Kediri, 2022.

Kata kunci: *Interferensi, bahasa Jawa, talkshow Indonesia lawyers club*

Interferensi didefinisikan sebagai masuknya unsur serapan ke dalam bahasa lain yang bersifat melanggar kaidah gramatikal bahasa. Interferensi terjadi akibat adanya penggunaan dua bahasa atau lebih dalam masyarakat tutur yang multilingual, kemudian interferensi juga dapat disebabkan karena penutur terbiasa menggunakan bahasa daerahnya dalam tuturan sehari-hari akan terbawa dalam pembicaraan formal. Hal tersebut menjadikan interferensi menarik untuk diteliti, terutama pada acara *talkshow Indonesia Lawyers Club* di *Tv One* karena dalam acara tersebut banyak bermunculan terjadinya interferensi karena narasumber yang dihadirkan dari berbagai latar belakang. Penelitian terhadap acara *talkshow Indonesia Lawyers Club* ditekankan pada interferensi tataran morfologi dan sintaksis. Penelitian ini memiliki dua tujuan yakni: (1) memiliki tujuan umum yaitu agar pembaca dapat mengetahui interferensi yang terjadi pada acara *talkshow Indonesia Lawyers Club* di *Tv One*, (2) memiliki tujuan khusus mendeskripsikan bentuk interferensi dalam tataran tata kata (morfologi) dan tata kalimat (sintaksis) interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia pada acara *talkshow Indonesia Lawyers Club* di *Tv One*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia pada acara *talkshow Indonesia Lawyers Club* di *Tv One*. Data pada penelitian ini berupa interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia tataran morfologi dan sintaksis yang terdapat pada acara *talkshow Indonesia Lawyers Club* di *Tv One*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teori yang digunakan yaitu teori sosiolinguistik kajian interferensi dan teori mengenai interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini adalah (1) ditemukan interferensi tataran morfologi meliputi prefiks, sufiks, kata, frasa, dan klausa, (2) ditemukan interferensi tataran sintaksis berupa klausa. Berdasarkan hasil penelitian dan sebagai upaya mengembangkan proses penelitian bagi calon peneliti, interferensi relatif menarik untuk diteliti, tentunya dengan sudut pandang yang lain. Perlu pula dikaji efektivitas interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia pada acara *talkshow Indonesia Lawyers Club*. Temuan ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dalam pembelajaran mata kuliah sosiolinguistik dan juga bahan kajian penulisan karya ilmiah terutama tentang interferensi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya atas rida-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Interferensi Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia pada Acara *Talkshow Indonesia Lawyers Club* 2020 di *Tv One*” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNP Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Dr. Sujarwoko, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik, teliti, dan sabar
5. Dr. Endang Waryanti, M.Pd, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik, teliti, dan sabar
6. Bapak dan ibu saya yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa untuk kelancaran dalam menyelesaikan skripsi
7. N. M. Haris yang selalu memberikan semangat dan support supaya semangat segera menyelesaikan skripsi
8. Rekan-rekan PBSI angkatan 2017 yang telah memberikan motivasi

9. Rani yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi

10. Teman-teman terdekat dan semua pihak yang telah membantu saya demi kelancaran penyusunan skripsi ini

Disadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Untuk itu, diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun. Akhir kata disertai harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 31 Desember 2021

NIRA AHYU KINASIH
NPM. 17.1.01.07.0020

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Ruang Lingkup.....	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Hakikat Bahasa.....	10
C. Sociolinguistik.....	11
D. Interferensi.....	12
E. Penyebab Terjadinya Interferensi.....	14

F. Interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia.....	15
1. Interferensi dalam Bidang Morfologi.....	15
1) Pembubuhan Afiks.....	16
2) Kata.....	17
3) Frasa.....	18
4) Klausa.....	19
2. Interferensi dalam Bidang Sintaksis.....	20
1) Klausa.....	22
G. <i>Talkshow</i>	22
H. Acara Indonesia <i>Lawyers Club Tv One</i>	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian.....	24
1. Pendekatan Penelitian.....	24
2. Jenis Penelitian.....	25
B. Tahap Penelitian.....	28
C. Waktu Penelitian.....	29
D. Sumber Data dan Data.....	32
1. Sumber Data.....	32
2. Data.....	32
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Deskripsi Interferensi Tataran Morfologi dalam Acara	
<i>Talkshow Indonesia Lawyers Club 2020 di Tv One</i>	41
1. Proses Pembubuhan Afiks.....	41
1) Prefiks (awalan).....	41
a. Prefiks <i>di-</i>	41
b. Prefiks <i>ke-</i>	60
2) Sufiks (akhiran).....	68
a. Sufiks <i>-kan</i>	68
b. Sufiks <i>-an</i>	71
c. Sufiks <i>-nya</i>	74
3) Kata.....	80
4) Frasa.....	100
5) Klausa.....	123
B. Deskripsi Interferensi Tataran Sintaksis dalam Acara	
<i>Talkshow Indonesia Lawyers Club 2020 di Tv One</i>	128
1. Klausa.....	128
BAB V PENUTUP	154
A. Simpulan.....	154
B. Implikasi.....	156
C. Saran.....	157
DAFTAR PUSTAKA	158
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kegiatan dan Waktu Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Contoh Kartu Data.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Sampul Lampiran.....	
Lampiran 1. Dialog Indonesia <i>Lawyers Club</i> di <i>Tv One</i>	
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	
Lampiran 3. Foto Indonesia <i>Lawyers Club</i> (Sujiwo Tejo).....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa berperan penting dalam aktivitas komunikasi. Bahasa digunakan manusia dalam aktivitas komunikasi untuk berinteraksi, berkomunikasi, menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau perasaan dengan sesama. Untuk menyampaikan suatu gagasan, penutur akan berusaha menyampaikan informasi kepada mitra tutur agar mitra tutur memahami maksud gagasan yang disampaikan penutur. Supaya dapat dimengerti, penutur harus menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh mitra tutur.

Dalam lingkungan bermasyarakat, manusia tidak dapat berkomunikasi apabila anggota masyarakat tidak menggunakan bahasa sebagai media atau alat komunikasi. Manusia bukanlah makhluk individu, tetapi makhluk sosial yang dalam kesehariannya membutuhkan bahasa. Tanpa bahasa, manusia tidak bisa dikatakan sebagai makhluk sosial (Nababan, 1986:46). Dari definisi tersebut dapat diambil simpulan bahwa bahasa adalah bentuk alat komunikasi paling utama yang dimiliki dan digunakan manusia untuk berinteraksi dan berkomunikasi, serta untuk menyampaikan suatu gagasan, konsep, atau perasaan pada mitra tutur.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi, bahasa nasional Republik Indonesia dan bahasa persatuan bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia juga

merupakan salah satu dari banyak varietas bahasa Melayu. Bahasa Indonesia juga paling umum dikaitkan dengan bahasa baku yang digunakan dalam situasi formal, kemudian ragam bahasa baku tersebut berhubungan dengan bentuk-bentuk bahasa vernakular/bahasa yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari oleh masyarakat. Artinya, penutur bahasa Indonesia kerap kali menggunakan dalam sehari-hari atau mencampuradukkan dengan dialek bahasa ibunya. Meski demikian, bahasa Indonesia digunakan sangat luas, sehingga dapat dikatakan bahwa bahasa Indonesia digunakan oleh semua warga Indonesia.

Dwibahasa adalah kemampuan memahami dan menggunakan dua bahasa; bilingual (KBBI V, 2016:76). Dwibahasa juga dapat diartikan sebagai penggunaan dua bahasa atau lebih oleh seorang atau oleh suatu masyarakat (Kridalaksana, 1993:43). Orang yang memiliki kemampuan menggunakan dua bahasa disebut dengan dwibahasawan. Dwibahasawan merupakan orang yang dapat berbicara dalam dua bahasa, seperti bahasa nasional dan bahasa asing, bahasa daerah dan bahasa nasional (KBBI V, 2016:76). Dwibahasa disebabkan karena Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman suku, budaya, dan bahasa. Keberagaman ini tidak menjadi penghalang yang membatasi setiap suku bangsa untuk berinteraksi, melainkan sebagai faktor pemersatu setiap warga Indonesia dalam berkomunikasi. Hal tersebut menyebabkan masyarakat multilingual, yaitu menguasai banyak bahasa, dan masyarakat bilingual, yaitu menguasai dua bahasa dan dapat menggunakan banyak bahasa secara bergantian.

Interferensi didefinisikan sebagai masuknya unsur serapan ke dalam bahasa lain yang bersifat melanggar kaidah gramatikal bahasa (KBBI V, 2016:31). Interferensi terjadi akibat adanya penggunaan dua bahasa atau lebih dalam masyarakat tutur yang multilingual. Menurut Weinreich (1953) dalam (Chaer, 2014:120) interferensi didefinisikan sebagai perubahan sistem suatu bahasa sehubungan dengan adanya persentuhan bahasa dengan unsur-unsur bahasa lain yang dilakukan oleh penutur bilingual.

Interferensi disebabkan karena adanya kontak bahasa antara kedua masyarakat bahasa yang bersangkutan (Jendra, 2007:141). Kemudian interferensi juga dapat disebabkan karena penutur terbiasa menggunakan bahasa daerahnya dalam tuturan sehari-hari akan terbawa dalam pembicaraan formal. Interferensi juga dapat terjadi karena terbawanya kebiasaan-kebiasaan ujaran bahasa atau masuknya dialek bahasa ibu ke dalam bahasa kedua, asalkan ia seorang dwibahasawan.

Pendekatan penelitian yang sesuai untuk mengkaji penelitian ini adalah pendekatan sosiolinguistik, yaitu pendekatan yang menekankan pada pengkajian masalah ilmu bahasa yang berkaitan dengan keadaan sosial masyarakat pengguna bahasa (Pitoyo, 2017:185-200). Pendekatan sosiolinguistik akan berkaitan dengan penyelidikan hubungan antara bahasa dan masyarakat dengan tujuan mencari pemahaman tentang struktur bahasa dan bagaimana bahasa komunikasi berfungsi. Sebagai perihal bahasa dan perihal sosial, interferensi merupakan wujud penyimpangan kaidah bahasa akibat kontak bahasa.

Penelitian yang berjudul “Interferensi Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia pada Acara *Talkshow* Indonesia *Lawyers Club* 2020 di *Tv One*” dilakukan dengan pertimbangan (1) meneliti tentang interferensi bahasa Jawa yang terjadi pada acara *talkshow* Indonesia *Lawyers Club*, (2) ketertarikan peneliti mengetahui persoalan interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia pada acara *talkshow* Indonesia *Lawyers Club*, (3) digunakannya bahasa ibu (B1) dan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua secara bersamaan oleh penutur yang sama sehingga berpengaruh terhadap tuturan, (4) dalam acara *talkshow* Indonesia *Lawyers Club* sering menghadirkan narasumber yang berlogat Jawa, sehingga dapat menemukan peristiwa interferensi.

Indonesia *Lawyers Club* atau yang sebelumnya bernama Jakarta *Lawyers Club* adalah acara *talkshow* dialog interaktif yang tayang di *Tv One*, yang menampilkan dialog-dialog mengenai hukum, kriminalitas, peristiwa aktual yang sedang terjadi, yang ditayangkan selama 210 menit dan dipandu oleh Karni Ilyas. Acara *talkshow* Indonesia *Lawyers Club* selalu menghadirkan narasumber dari latar belakang yang berbeda, sehingga bahasa yang digunakan pada interaksi sangat berbeda.

Peneliti tertarik untuk meneliti acara *talkshow* Indonesia *Lawyers Club* sebagai topik penelitian karena acara tersebut memiliki kualitas program, memiliki pengakuan penghargaan, pencapaian rating tinggi, serta menghadirkan narasumber pengamat sosial, politikus, lawyer, dan masyarakat umum.

Namun, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan meneliti pada salah satu narasumber yakni, Sujiwo Tejo, dan Karni Ilyas sebagai pemandu acara *talkshow* Indonesia *Lawyers Club* di *Tv One*. Sujiwo Tejo adalah seorang aktor, penyanyi, penulis, dan budayawan Indonesia yang lahir di Kabupaten Jember. Sujiwo Tejo yang lahir berdarah Jawa, tidak menutup kemungkinan akan menggunakan bahasa ibunya saat bertutur. Maka ketika dihadirkan dalam Indonesia *Lawyers Club* di *Tv One*, Sujiwo tejo merupakan narasumber yang memungkinkan terjadinya peristiwa interferensi saat bertutur dalam acara formal.

Kemudian Karni Ilyas adalah seorang tokoh jurnalis dan pejuang hukum Indonesia. Karni Ilyas merupakan wartawan yang sukses dan banyak melahirkan liputan serta program-program unggulan. Kini dikenal sebagai presenter acara Indonesia *Lawyers Club*. Karni Ilyas lahir di Sumatra Barat, berdarah Minangkabau. Namun, kini menetap di Jakarta, sehingga banyak mengenal dan memiliki banyak rekan dari berbagai latar belakang suku dan budaya juga menyebabkan kemungkinan terjadinya peristiwa interferensi saat bertutur dalam acara formal.

Dengan uraian di atas, peneliti tertarik meneliti interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia dengan rumus kajian interferensi meliputi dalam bidang morfologi (tata kata) dan sintaksis (tata kalimat).

B. Ruang Lingkup

Interferensi merupakan perubahan sistem suatu bahasa sehubungan dengan adanya persentuhan bahasa dengan unsur-unsur bahasa lain yang dilakukan oleh penutur bilingual. Penutur bilingual adalah penutur yang menggunakan dua bahasa secara bergantian atau dapat menggunakan banyak bahasa secara bergantian.

Interferensi dapat terjadi disebabkan karena penutur terbiasa menggunakan bahasa ibu saat bertutur, sehingga interferensi merupakan kondisi secara di luar sadar mencampurkan bahasa dalam bertutur.

Tindak tutur atau peristiwa tutur merupakan komponen bahasa dan nonbahasa yang meliputi suatu bahasa yang utuh, yang menyangkut penutur dan mitra tutur dalam proses berkomunikasi, bentuk penyampaian amanat, topik, dan konteks amanat tersebut. Tindak tutur ditentukan bagaimana kemampuan berbahasa penutur dalam mengungkapkan sesuatu.

Peneliti meneliti interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia pada acara *talkshow* Indonesia *Lawyers Club* 2020 di *Tv One* karena acara tersebut memiliki berbagai keunggulan. Peneliti juga memfokuskan meneliti pada salah satu narasumber yakni, Sujiwo Tejo, dan Karni Ilyas sebagai pemandu acara *talkshow* Indonesia *Lawyers Club* di *Tv One*. Karena Sujiwo Tejo yang dikenal sebagai budayawan terlahir di Kabupaten Jember dan berdarah Jawa, sedangkan Karni Ilyas berdarah Minangkabau yang telah lama menetap di Jakarta, sehingga memungkinkan terjadinya peristiwa interferensi saat bertutur dalam acara formal, Indonesia *Lawyers Club*.

Dalam penelitian ini membahas tentang unsur interferensi meliputi interferensi dalam bidang morfologi (tata kata) dan sintaksis (tata kalimat). Dengan uraian di atas maka penelitian ini menggunakan judul “Interferensi Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia pada Acara *Talkshow* Indonesia *Lawyers Club* 2020 di *Tv One*”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan, interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia pada acara *talkshow* Indonesia *Lawyers Club* 2020 di *Tv One* dapat ditemukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah deskripsi bentuk interferensi tata kata (morfologi) bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia pada acara *talkshow* Indonesia *Lawyers Club*?
2. Bagaimanakah deskripsi bentuk interferensi tata kalimat (sintaksis) bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia pada acara *talkshow* Indonesia *Lawyers Club*?

D. Tujuan Penelitian

1. Umum

Penelitian yang berjudul “Interferensi Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia pada Acara *Talkshow* Indonesia *Lawyers Club* 2020 di *Tv One*” memiliki tujuan umum yaitu agar pembaca dapat mengetahui interferensi yang terjadi pada acara *talkshow* Indonesia *Lawyers Club*.

2. Khusus

Mendeskripsikan bentuk interferensi dalam tataran tata kata (morfologi) dan tata kalimat (sintaksis) interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia pada acara *talkshow* Indonesia *Lawyers Club* 2020 di *Tv One*.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Dalam penelitian yang berjudul “Interferensi Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia pada Acara *Talkshow* Indonesia *Lawyers Club* 2020 di *Tv One*” memberikan informasi tentang bagaimana deskripsi interferensi dalam bidang morfologi (tata kata) dan sintaksis (tata kalimat).

2. Kegunaan Praktis

- a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca mengenai interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia pada acara Indonesia *Lawyers Club*
- b. Penelitian ini sebagai bentuk tertulis pemahaman penulis terhadap teori kebahasaan, khususnya mengenai teori interferensi dalam pemahaman bahasa Indonesia berdasarkan kajian sociolinguistik
- c. Penelitian ini dapat membantu menambah wawasan tentang interferensi dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya apabila mengambil judul hampir sama dengan penelitian ini, namun dengan topik bahasan yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, L. I. 1990. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. FPBS IKIP Surabaya.
- Azizah, Aida N. 2017. *Interferensi Bahasa Jawa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Semester 1 MI Al Iman Senobayan Kecamatan Secang Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2017/2018*.
Diunduh 19 September 2020, dari:
<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/1986/>
- Balai Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Diakses dari:
<https://kbbi.web.id/>
- Chaer, A. dan Agustina, L. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- _____. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Jendra, I W. 2007. *Sosiolinguistik Teori dan Penerapannya*. Surabaya: Paramita.
- Kosasih. 2004. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan: Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung : CV. Yrama Widya.
- Kridalaksana, H. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka
- _____. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kurnia, Z. 2018. *Interferensi Bahasa Jawa ke dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Tlogomulyo, Kabupaten Temanggung*.
Diunduh 19 September 2020, dari:
<https://jom.untidar.ac.id/index.php/repetisi/article/view/785>
- Maryam, S. 2011. “*Interferensi Gramatikal Bahasa Jawa dalam Bahasa Indonesia pada Proposal Kreativitas Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia UNY*”, skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Manis, S. Pelajaran. 2020. *Pengertian Talkshow: Ciri, Tujuan, Konsep, dan Contoh Talkshow (Gelar Wicara)*.
Diakses pada 8 April 2021, dari
<https://www.pelajaran.co.id/pengertian-talkshow/>

- Moleong, L. J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Multiastuti, L. 2014. *Linguistik Umum*. Tangerang : Penerbit Universitas Terbuka.
- Muhammad, R. Wikipedia. 2020. *Gelar Wicara*. Diakses pada 8 April 2021, dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gelar_wicara
- Nababan, P.W.J., 1986. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta : Gramedia.
- Nurhayati dan Siti M. 2006. *Linguistik Edukasional*. Jakarta : Erlangga.
- Pitoyo, A. 2017. Jurnal Pena Indonesia. *Interferensi Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Perkuliahan Keprotokolan*. *Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(2), 185-200. Diakses 19 September 2020, dari: <https://journal.unesa.ac.id>
- Ramlan, M. 1985. *Tata Bahasa Indonesia: Penggolongan Kata*. Yogyakarta : Andioffset.
- Sasongko, S. D. 2015. *Linguistik: Untuk Mahasiswa Prodi Bahasa Indonesia*. Kediri : Prodi Bahasa Indonesia.
- Sayogo, G. 2015. *Pengertian Data, Jenis, Metode Pengumpulan dan Variabel Penelitian*. Diakses pada 26 Oktober 2021, dari: <https://ganjarsayogo.wordpress.com/2015/04/24/data-penelitian-jenis-metode-pengumpulan-dan-variabel-penelitian/>
- Sudaryat, Y. 2008. *Makna Dalam Wacana*. Bandung : Yrama Widya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsaputra, U. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan*. Bandung : Penerbit Refika Aditama.

Syah, I. Wikipedia. 2017. *Indonesia Lawyers Club*.

Diakses pada 8 April 2021, dari

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Indonesia_Lawyers_Club

Weinreich, U. 1970. *Language in Contact*. The Hague : Mouton.